

I. ERROR

I.1. Pendahuluan

Teorema 1.1 : 'Nilai Antara'

Jika $f(x)$ suatu fungsi menerus pada $x \in [a, b]$
dan $m = \text{Infimum } f(x)$
 $a \leq x \leq b$

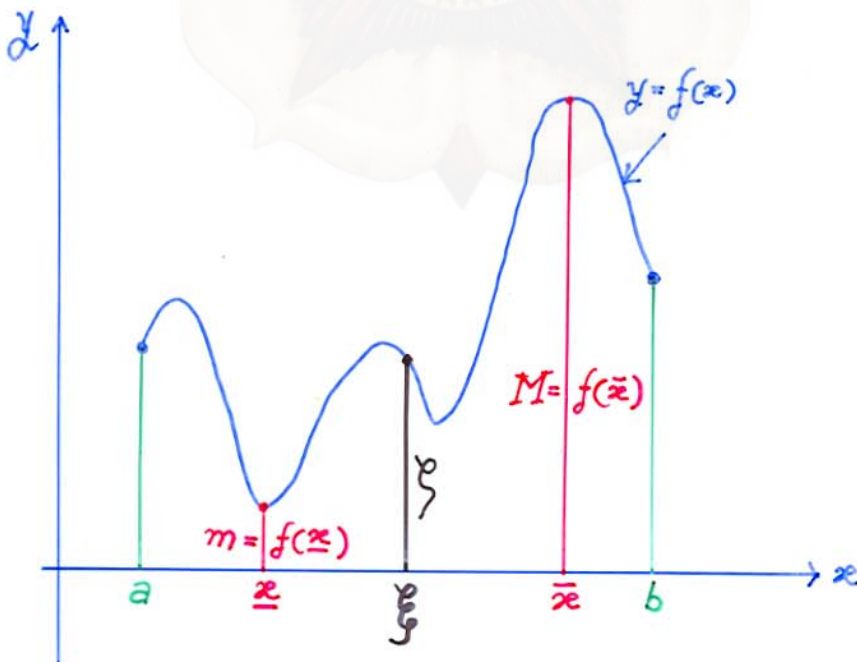
$$M = \text{Supremum } f(x)$$

$$a \leq x \leq b$$

Maka untuk setiap bilangan ζ pada interval tertutup $[m, M]$ paling tidak ada satu titik $\xi \in [a, b]$ sehingga

$$f(\xi) = \zeta$$

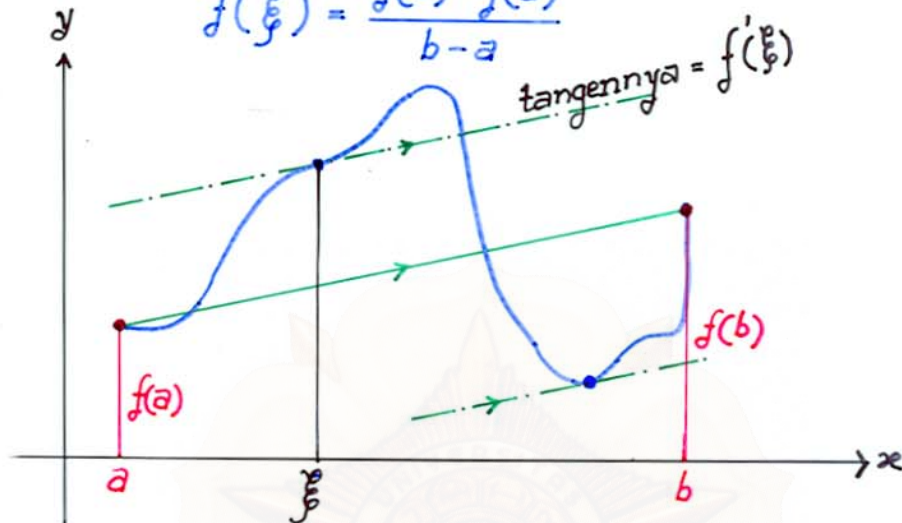
Khususnya ada dua titik \underline{x} & $\bar{x} \in [a, b]$ dimana
 $m = f(\underline{x})$ dan $M = f(\bar{x})$



Teorema 1.2 : 'Nilai Tengah'

Jika $f(x)$ menerus pada interval $[a, b]$ serta turunan pertamanya ada dalam interval $x \in (a, b)$. Maka paling tidak ada satu titik $\xi \in (a, b)$ dimana

$$f'(\xi) = \frac{f(b) - f(a)}{b - a}$$



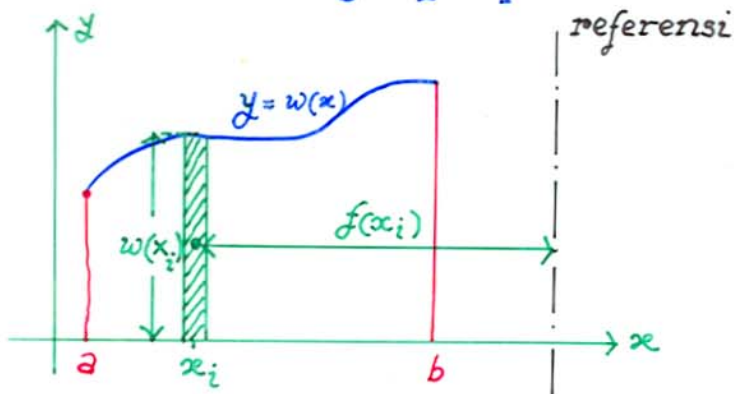
Teorema 1.3 : 'Nilai Tengah Integral'

Jika $w(x)$ tidak negatif & dapat dihitung integralnya pada interval $[a, b]$ dan $f(x)$ menerus pada $[a, b]$.

Maka

$$\int_a^b w(x) f(x) dx = f(\xi) \int_a^b w(x) dx$$

untuk suatu titik $\xi \in [a, b]$



Teorema 1.4 : 'Deret Taylor'

Jika $f(x)$ mempunyai $n+1$ turunan dan turunannya selalu menerus pada $[a, b]$, dan jika $x, x_0 \in [a, b]$.

Maka

$$f(x) = p_n(x) + R_{n+1}(x)$$

dimana

$$p_n(x) = f(x_0) + \frac{x-x_0}{1!} f'(x_0) + \dots + \frac{(x-x_0)^n}{n!} f^{(n)}(x_0)$$

$$\begin{aligned} R_{n+1}(x) &= \frac{1}{n!} \int_{x_0}^x (x-t)^n f^{(n+1)}(t) dt \\ &= \frac{(x-x_0)^{n+1}}{(n+1)!} f^{(n+1)}(\xi) \end{aligned}$$

untuk ξ diantara x_0 dan x .

Bukti :

$$\int_{x_0}^x f'(t) dt = f(x) - f(x_0)$$

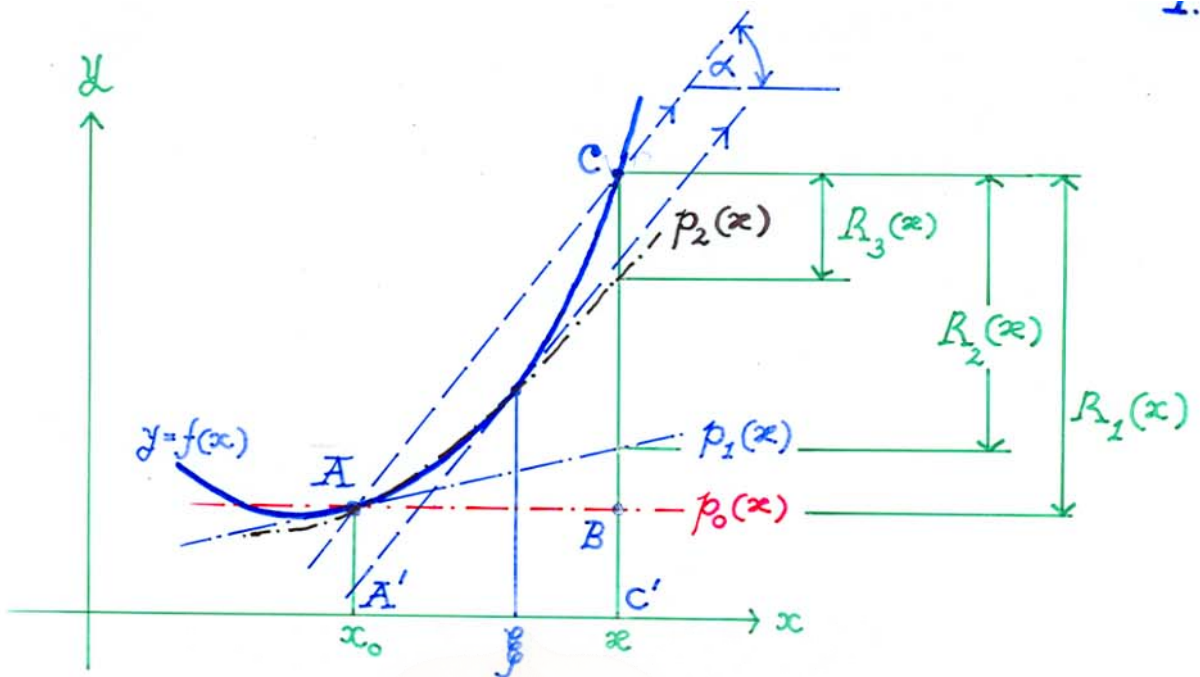
$$\begin{aligned} \therefore f(x) &= f(x_0) + \int_{x_0}^x f'(t) dt \quad \text{ingat } \int u dv = uv - \int v du \\ &= \dots + \left[t f'(t) \right]_{t=x_0}^{t=x} - \int_{x_0}^x t df'(t) \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &= \dots + (x-x_0) f'(x_0) + \\ &\quad x(f'(x) - f'(x_0)) - \int_{x_0}^x t f''(t) dt \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &= \dots + (x-x_0) f'(x_0) + \\ &\quad x \int_{x_0}^x f''(t) dt - \int_{x_0}^x t f''(t) dt \end{aligned}$$

$$\therefore f(x) = f(x_0) + (x-x_0) f'(x_0) + \int_{x_0}^x (x-t) f''(t) dt \quad \text{dst}$$

$$= \dots - \frac{1}{2} \int_{x_0}^x f''(t) d(x-t)^2 \quad \text{dst}$$



$$f(x) = f(x_0) + \frac{x-x_0}{1!} f'(x_0)$$

Secara geometri artinya

$$CC' = AA' + \underbrace{A'C' \times \tan \alpha}$$

kesalahan pemotongan

$$= AA' + A'C' \times \frac{BC}{AB}$$

$$= AA' + BC$$

$$\uparrow$$

$$p_0(x)$$

$$\uparrow$$

$$R_1(x) = (x-x_0) f'(x_0)$$

Jadi kesalahan pemotongan

$$R_{n+1}(x) = \frac{(x-x_0)^{n+1}}{(n+1)!} f^{(n+1)}(x_0)$$

$$\approx \text{konst} \times (x-x_0)^{n+1}$$

$$\approx \text{konst} \times \Delta x^{n+1}$$

$R_{n+1}(x)$ disebut sebagai kesalahan pemotongan order $n+1$ atau $O(\Delta x^{n+1})$

I.2. Bilangan Dalam Komputer

- Komputer menyajikan bilangan dalam 2 mode yaitu
 - 1) integer
 - 2) floating point

- Basis bilangan yang digunakan dalam komputer jarang sekali yang decimal (basis 10). Hampir semua komputer memakai basis 2 atau variannya seperti basis 8 dan basis 16

\uparrow
 binari

\uparrow
 octal

\uparrow
 hexadecimal

Contoh

- a. Pada basis 2, semua bilangan terdiri dari 2 angka yaitu 0 dan 1.

$$\text{Jadi } (11011.01)_2 = 1 \cdot 2^4 + 1 \cdot 2^3 + 0 \cdot 2^2 + 1 \cdot 2^1 + 1 \cdot 2^0 + 1 \cdot 2^{-1} + 1 \cdot 2^{-2} \\ = 27.25$$

- b. Pada basis 16, semua bilangan terdiri dari /dinyatakan dg angka 0,1,...,9,A,B,...,F

$$\text{Jadi } (56C.F)_{16} = 5 \cdot 16^2 + 6 \cdot 16^1 + 12 \cdot 16^0 + 15 \cdot 16^{-1} = 1388.9375$$

- Jika basis bilangan suatu komputer adalah β , maka suatu bilangan non-zero x disimpan didalam bentuk

$$x = \sigma \cdot (a_1 a_2 a_3 \dots a_t)_\beta \cdot \beta^e$$

dimana $\sigma = -1$ atau $+1$, $0 \leq a_i < \beta - 1$, $e = \text{integer}$, dan

$$(a_1 a_2 \dots a_t)_\beta = \frac{a_1}{\beta^1} + \frac{a_2}{\beta^2} + \dots + \frac{a_t}{\beta^t}$$

Keterangan: σ disebut tanda

e disebut eksponen $\rightsquigarrow L \ll e \ll U$

$(a_1 a_2 \dots a_t)$ disebut mantissa

β disebut radix

\uparrow disebut titik radix.

- Akurasi dari sajian 'floating-point' suatu komputer.
Unit pembulatan, δ , suatu komputer adalah suatu bilangan positif terkecil yang mempunyai sifat bahwa
- $$1 + \delta > 1$$

Nilai nol, ϵ , suatu komputer adalah suatu bilangan pos. terkecil dimana

$$1 + \epsilon = 1$$

Secara praktis ϵ dan δ dapat dihitung sbb :

$$\begin{aligned} \epsilon &= 1.0 \\ 10 \quad \epsilon &= \epsilon / 2.0 \\ \text{If } (1.0 + \epsilon \text{ .GT. } 1.0) \text{ goto } 10 \\ \delta &= \epsilon * 2.0 \end{aligned}$$

- Underflow and Overflow

Jika suatu bilangan tidak mampu direpresentasikan oleh komputer karena $e < L$ atau $e > U$, maka akan terjadi under/overflow.

Jadi setiap bilangan harus berada dalam interval

$$x_L \leq |x| \leq x_U$$

dimana $x_L = \beta^{L-1}$ dan $x_U = (1 - \beta^{-t}) \cdot \beta^U$

- Dalam FORTRAN :
- jika suatu hasil hitungan, $|x| > x_U$, maka akan terjadi 'overflow error' dan program akan berhenti
 - jika suatu hasil hitungan, $|x| < x_L$, maka akan terjadi 'underflow error', biasanya x nilainya menjadi nol dan hitungan terus berlanjut.

I.3. Definisi dan Asal 'error'

Dalam penyelesaian suatu masalah dicari jawaban yang sejati yang disimbolkan sebagai x_T , tetapi biasanya jawaban pendekatanlah yang didapat (ini disimbolkan sebagai x_A).

$$\text{Error}(x_A) \equiv x_T - x_A$$

Untuk banyak keperluan 'error' relatif dari x_A yang dibutuhkan:

$$\text{Rel}(x_A) \equiv \frac{x_T - x_A}{x_T}, \quad x_T \neq 0$$

Contoh: $x_T = e = 2.7182818 \dots$

$$x_A = \frac{19}{7} = 2.7142857 \dots$$

Jadi:

$$\text{Error}(x_A) = 0.003996 \dots$$

$$\text{Rel}(x_A) = 0.00147 \dots$$

• Angka signifikan (significant digits)

x_A dikatakan mempunyai m angka signifikan thd x_T jika kesalahan $(x_T - x_A)$ mempunyai nilai ≤ 5 pada $(m+1)$ angka ke \uparrow dari x_T dihitung kekanan

dari angka non-zero didalam x_T .

Contoh:

a) $x_T = \frac{1}{3} = 0.33333 \dots$ $x_A = 0.333$ $|x_T - x_A| = 0.00033$

karena pada angka ke 4 kesalahannya < 5 , maka x_A dikatakan mempunyai 3 angka signifikan.

angka signifikan yang pertama

$x_T = .333333 \dots$ $|x_T - x_A| = 0.00033$

angka signifikan terakhir

b) $x_T = 23.496$ $x_A = 23.494$ $|x_T - x_A| = 0.002$
 angka ke 12 34
 angka signif. terakhir
 angka signifikan ke 1 ($\neq 0$)

Jadi x_A punya 4 angka signifikan

c) $x_T = 0.02138$ $x_A = 0.02144$ $|x_T - x_A| = 0.00006$
 angka signif. terakhir
 angka signif. ke 1

Jadi x_A punya 2 angka signifikan (bukan 3)

Asal dari 'error'

1. Simplifikasi dan asumsi yang digunakan untuk merubah peristiwa alam kedalam formula matematik.
2. Kesalahan/keteledoran : kesalahan aritmetik dan programming
3. Ketidakpastian dalam data
4. Kesalahan mesin
5. Kesalahan matematis dalam kesalahan pemotongan

1.4. Rambatan 'Error'

- Ditentukan semua operasi aritmatik digantikan dgn tanda w .

Jadi $w : + - x /$
 $\hat{w} : + - x /$ versi komputer

- Misalkan x_A & y_A adalah bilangan yg akan digunakan dan kesalahannya terhadap x_T & y_T adalah

$$\varepsilon = x_T - x_A \quad \eta = y_T - y_A$$

Jika dilakukan hitungan $x_A \hat{w} y_A$ maka kesalahannya adalah $x_T w y_T - x_A \hat{w} y_A =$

$$\underbrace{[x_T w y_T - x_A w y_A]}_I + \underbrace{[x_A w y_A - x_A \hat{w} y_A]}_II$$

I = kesalahan karena rambatan ('propagated error')

II = kesalahan karena 'rounding' ataupun 'chopping'

Contoh 'propagated error'

•) Perkalian.

$$\begin{aligned} x_T y_T - x_A y_A &= x_T y_T - (x_T - \epsilon)(y_T - \eta) \\ &= x_T \eta + y_T \epsilon - \epsilon \eta \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rel}(x_A y_A) &\equiv \frac{x_T y_T - x_A y_A}{x_T y_T} = \frac{\eta}{y_T} + \frac{\epsilon}{x_T} - \frac{\epsilon \eta}{x_T y_T} \\ &= \text{Rel}(x_A) + \text{Rel}(y_A) - \text{Rel}(x_A) \cdot \text{Rel}(y_A) \end{aligned}$$

Jika $|\text{Rel}(x_A)|, |\text{Rel}(y_A)| \ll 1$, maka

$$\text{Rel}(x_A y_A) = \text{Rel}(x_A) + \text{Rel}(y_A)$$

•) Pembagian

$$\begin{aligned} \text{Rel}\left(\frac{x_A}{y_A}\right) &= \frac{\frac{x_T}{y_T} - \frac{x_A}{y_A}}{\frac{x_T}{y_T}} = \frac{\frac{x_T}{y_T} - \frac{x_T - \epsilon}{y_T - \eta}}{\frac{x_T}{y_T}} \\ &= 1 - \frac{(x_T - \epsilon)y_T}{(y_T - \eta)x_T} = \frac{x_T y_T - \eta x_T - x_T y_T + \epsilon y_T}{x_T y_T - \eta x_T} \end{aligned}$$

$$\text{Rel}\left(\frac{x_A}{y_A}\right) = \frac{\text{Rel}(x_A) - \text{Rel}(y_A)}{1 - \text{Rel}(y_A)}$$

Jika $|\text{Rel}(y_A)| \ll 1$, maka

$$\text{Rel}\left(\frac{x_A}{y_A}\right) = \text{Rel}(x_A) - \text{Rel}(y_A)$$

- Tampak bahwa pada perkalian dan pembagian 'kesalahan relatif' tidak membesar secara cepat.

•> Penjumlahan & Pengurangan

$$(x_T \pm y_T) - (x_A \pm y_A) = (x_T - x_A) \pm (y_T - y_A) = \varepsilon \pm \eta$$

$$\text{Error}(x_A \pm y_A) = \text{Error}(x_A) \pm \text{Error}(y_A)$$

Penjabaran ini tampak logis tetapi tidak baik karena tidak dinyatakan dalam 'kesalahan relatif'

Contoh: $x_T = \pi$, $x_A = 3.1416$, $y_T = 22/7$, $y_A = 3.1429$

$$x_T - x_A = -7.35 \times 10^{-6} \quad \text{Rel}(x_A) = -2.34 \times 10^{-6}$$

$$y_T - y_A = -4.29 \times 10^{-5} \quad \text{Rel}(y_A) = -1.36 \times 10^{-5}$$

$$(x_T - y_T) - (x_A - y_A) = -0.0012645 - (-0.0013) = 3.55 \times 10^{-5}$$

$$\text{Rel}(x_A - y_A) = -0.028$$

Jadi meskipun kesalahan pada $(x_A - y_A)$ adalah kecil tetapi 'kesalahan relatif' nya cukup besar melebihi $\text{Rel}(x_A)$ ataupun $\text{Rel}(y_A)$.